

Pengaruh Kualitas Laba, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024

Putu Eka Adysta Pratiwi¹⁾, Susanto Wibowo²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹²³

Email : putuekadysta2424@gmail.com, susanto.wibowo@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian tersebut meneliti dampak kualitas laba, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, serta dewan komisaris pada nilai perusahaannya, yang diukur memakai rasio PBV. Variable independen yang dipakai mencakup kualitas laba (diukur dengan arus kas operasional dibagi laba bersih), ukuran perusahaan (logaritma natural dari total aset), kepemilikan manajerial (persentase saham manajemen terhadap saham beredar), dan dewan komisaris (logaritma natural dari jumlah anggota dewan).

Populasi pada penelitiannya terdiri dari 92 perusahaan, sedangkan sampelnya meliputi 11 perusahaan sektor properti serta real estate yang termasuk di BEI untuk periode 2021–2024, dengan pemilihan melalui purposive sampling. Analisis datanya memakai regresi linier berganda berbasis perangkat lunak SPSS 25.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwasanya kualitas laba serta ukuran perusahaannya tidak punya dampak signifikan pada nilai perusahaannya, dengan nilai signifikansinya 0,207 serta 0,066 ($> 0,05$), hingga H_1 dan H_2 ditolak. Sebaliknya, kepemilikan manajerial ($0,012 < 0,05$) dan dewan komisaris ($0,000 < 0,05$) berdampak signifikan, sehingga H_3 dan H_4 diterima. Kepemilikan manajerial yang tinggi meningkatkan motivasi manajer, sedangkan pengawasan dewan komisaris memperkuat tata kelola dan kepercayaan investor. Secara simultan, semua variable bersama-sama punya dampak signifikan pada nilai perusahaan ($0,000 < 0,05$), hingga H_5 diterima.

Kata Kunci: Kualitas Laba, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris.

PENDAHULUAN

Saham properti dan real estate turun 4,85% ytd, dengan BKSL melemah 8,47% karena right issue dan LPKR turun 1,42% akibat rugi Rp573,29 miliar, sementara meski IHSG tembus 7.000 sektor ini masih tertinggal namun berpotensi didorong PPN DTP dan UU IKN, dengan prospek BSDE dan SMRA yang direkomendasikan beli, sedangkan CTRA mencatat laba bersih Rp778,99 miliar turun 22,47% yoy akibat penurunan pendapatan dan naiknya beban pokok. (www.kontan.co.id)

Nilai perusahaannya bisa diukur berdasarkan nilai pasar yang tergambar dari harga saham, yang mencerminkan pandangan investor terhadap performa dan potensi masa depan perusahaan, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti laba, situasi ekonomi makro, kompetisi di sektor industri, serta regulasi pemerintah. Selain itu, semakin besar jumlah saham yang beredar, semakin luas peluang bagi perusahaan untuk menampilkan kualitas laba yang baik, memperlancar proses transaksi jual beli, meningkatkan tingkat likuiditas, dan mendorong keterbukaan dalam pelaporan keuangan, yang pada akhirnya memberikan pengaruh positif terhadap kualitas penyajian laba bagi investor ritel maupun institusional. (Amanda & Syafei, 2024).

Salah satu faktor kunci yang secara signifikan punya dampak pada nilai perusahaan yaitu kualitas laba, yang merujuk pada derajat relevansi dan keandalan data laba dalam membantu evaluasi performa serta pengambilan keputusan oleh investor. Laba dengan kualitas tinggi umumnya dihasilkan dari operasi inti perusahaan dengan aliran kas operasional yang konsisten, disusun secara transparan sesuai standar akuntansi, menggambarkan prospek keuntungan jangka panjang, serta memengaruhi ukuran pembagian dividen. Sebaliknya, laba berkualitas rendah sering kali dipengaruhi oleh manipulasi akuntansi, pendapatan yang tidak berkelanjutan, dan kurangnya dukungan dari arus kas aktual. (Widyastuti et al., 2022).

Selain kualitas laba, ukuran perusahaannya juga berdampak pada nilai perusahaannya karena perusahaan besar lebih mudah mengakses sumber daya, menjangkau pasar nasional maupun internasional, memperkuat posisi kompetitif, meningkatkan profitabilitas, serta membentuk persepsi positif investor, sehingga menurut (Alifian & Susilo, 2024) ukuran perusahaan berdampak positif signifikan pada nilai perusahaannya.

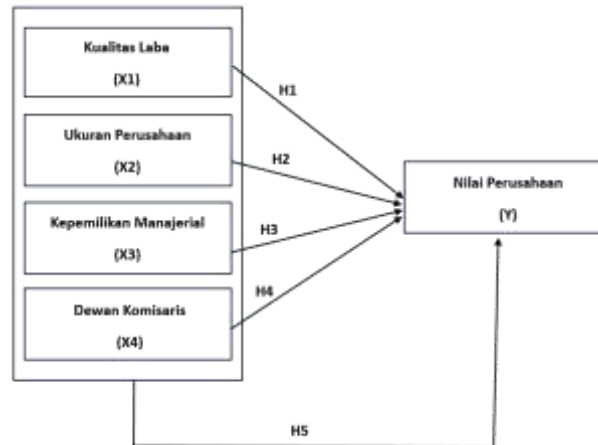
Kepemilikan manajerial merujuk pada kepemilikan sahamnya oleh para manajer ataupun eksekutif yang secara langsung terlibat pada kegiatan operasional serta proses pengambilan keputusan. Kondisi ini menjadikan manajer sekaligus sebagai pemilik dengan kepentingan finansial pribadi, sehingga bisa meminimalkan konflik keagenan, memotivasi pengambilan keputusan strategis terkait investasi, pengelolaan aset, serta kebijakan pembagian dividen, yang pada ujungnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Eni & Rakhmanita, 2024).

Selanjutnya, dewan komisaris, khususnya yang independen tanpa keterkaitan dengan direksi, pemilik, atau afiliasi bisnis lainnya, memainkan peran krusial dalam memengaruhi nilai perusahaan berkat kemampuannya untuk bertindak secara objektif serta mandiri demi kepentingan perusahaan. (Permana et al., 2024).

Temuan dari penelitiannya diharapkan bisa memberi wawasan yang berharga bagi manajemen perusahaan serta investor dalam memutuskan keputusan strategis yang berfokus pada peningkatan kualitas nilai perusahaannya.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Kualitas Laba berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.
- H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.
- H3 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.
- H4 : Dewan Komisaris berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.
- H5 : Kualitas Laba , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris secara simultan berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.

METODE

Penelitiannya menerapkan pendekatan kuantitatif yang berperan penting pada penyusunan skripsi serta pemilihan metode pengumpulan data, dengan pelaksanaan yang sistematis, terstruktur, serta mendalam melalui pemanfaatan data numerik yang bisa diukur serta dianalisis secara statistik (Inayah, 2022), di mana informasi dari laporan tahunan perusahaan disajikan dalam bentuk angka guna menunjukkan pengaruh pada variable yang diteliti.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitiannya memakai pendekatan kuantitatif yang berkontribusi penting dalam penyusunan skripsi serta pemilihan metode pengumpulan data, dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan mendalam melalui pemanfaatan data numerik yang bisa diukur serta dianalisis dengan teknik statistik (Amanda & Syafei, 2024), di mana laporan tahunan perusahaan disajikan dalam bentuk angka untuk mengidentifikasi pengaruh terhadap variable yang diteliti. Menurut (Damarani et al., 2024), Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang dirancang untuk menemukan solusi serta menyediakan pemahaman ilmiah terhadap suatu isu dengan penekanan pada penelusuran realitas sosial. Sementara itu, proses analisis data melibatkan tahapan pengurangan, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Pada penelitiannya, pendekatan kuantitatif diterapkan secara khusus untuk mengeksplorasi pengaruh kualitas laba, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, serta dewan komisaris pada nilai perusahaan. (Ichwan Syahrul Gunawan et al., 2023)

Populasi dan Sampel

Penelitiannya berfokus pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *Property* dan *Real Estate* serta tercatat di BEI selama periode 2021 hingga 2024. Jumlah perusahaannya yang termasuk pada sektor *Property* serta *Real Estate* tersebut yaitu 92 Perusahaan. Pemilihan sampelnya dilakukan secara teliti melalui teknik purposive sampling, yakni metode pengambilan sampelnya menurut pertimbangan tertentu (Waruwu, 2024) ,dengan total 11 perusahaan properti serta real estate yang termasuk di BEI periode 2021–2024.

Tabel Kriteria Sampel

NO	Kriteria	Jumlah Data
1	Jumlah Perusahaan perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024.	92
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan dan menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama 2021-2024.	-57
3	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang mengalami kerugian selama periode 2021-2024	-24
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2021-2024	0
Jumlah Sampel Perusahaan		11
Jumlah Tahun Sampel		4 tahun
Jumlah Sampel Perusahaan yang Digunakan		44

Sumber : Data Diolah, BEI 2025

Pengumpulan Data

Pada penelitiannya, metode pengumpulan datanya yang dipakai yaitu studi dokumentasi. Data sekundernya yang dibutuhkan didapat dari situs resmi BEI seperti laporan keuangan perusahaan yang menjadi populasi serta sampel penelitiannya. Teknik pengambilan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi.

Tabel Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
3	CTRA	Ciputra Development Tbk.
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
5	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
6	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
7	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
8	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
10	RDTX	Roda Vivatex Tbk

11	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
----	------	-----------------------

Sumber : Data Diolah, BEI 2025

Teknik Analisis Data

Analisis datanya tujuannya mengubah data jadi informasi yang bermanfaat untuk memahami karakteristik serta menyelesaikan masalah penelitian, dengan metode yang dipakai berupa pengujian statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian koefisien determinasi, regresi linear berganda, maupun pengujian hipotesis.

Operasional Variabel

Table Operational Variable

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \text{Harga Saham per Lembar} / \text{Nilai Buku per Lembar}$	Ratio
2	Kualitas Laba (X_1)	Kualitas Laba = Arus Kas Operasional / Laba Bersih	Ratio
3	Ukuran Perusahaan (X_2)	$Size = \ln(\text{Total Aset})$	Ratio
4	Kepemilikan Manajerial (X_3)	$Kp.M (\%) = \text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen} / \text{Laba Bersih} \times 100 \%$	Ratio
5	Dewan Komisaris (X_4)	Dewan Komisaris = $\ln \sum \text{Jumlah Anggota Komisaris}$	Ratio

Sumber : Data diolah, 2025

HASIL

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.606	.7036824
a. Predictors: (Constant), Dewan Komisaris, Kualitas Laba, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.

Berdasar pada tabel di atas, nilai koefisien korelasi (R) yaitu 0,801 menunjukkan korelasi yang kuat antara variable independen dengan dependen karena $R > 0,5$. Adapun nilai adjusted R^2 yaitu 0,606 berarti 60,6% variasi nilai perusahaan bisa dijelaskan oleh variable kualitas laba, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, serta dewan komisaris, sedangkan 39,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar penelitiannya, seperti leverage, peluang investasi, serta kebijakan dividen.

2. Uji T (Parsial)

Hasil Uji Signifikansi (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.050	1.295		-.039	.969
	X1 Kualitas Laba	-.032	.030	-.101	-1.044	.303
	X2 Ukuran Perusahaan	-.088	.047	-.191	-1.889	.066
	X3 Kepemilikan Manajerial	7.286	2.802	.273	2.600	.013
	X4 Dewan Komisaris	2.252	.278	.888	8.111	.000

a. Dependent Variable: Y Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.

Berikut yaitu penjelasannya :

- Variable kualitas laba yang diukur memakai arus kas operasional dibagi laba bersih, menunjukkan nilai signifikannya yaitu 0,303 ($p > 0,05$). Hal itu membuktikan kualitas laba tidak punya dampak yang signifikan pada nilai perusahaannya. Dengan begitu hipotesis pertama yang menyatakan dampak kualitas laba pada nilai perusahaan (H^1) ditolak.
- Variable ukuran perusahaan yang diukur memakai $\ln = \text{Total Aset}$, membuktikan nilai signifikannya yaitu 0.066 ($p > 0,05$). Sehingga hal itu membuktikan bahwasanya, ukuran perusahaannya tidak punya dampak signifikan pada nilai perusahaannya. Dengan begitu hipotesis kedua bisa dinyatakan dampak ukuran perusahaan pada nilai perusahaannya (H^2) ditolak.
- Variable ukuran perusahaan yang diukur memakai $\ln = \text{Total Aset}$, membuktikan nilai signifikannya yaitu 0.013 ($p < 0,05$). Sehingga hal itu membuktikan bahwasanya, ukuran perusahaannya punya dampak signifikan pada nilai perusahaannya. Dengan begitu hipotesis ketiga bisa dinyatakan pengaruh kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan (H^3) diterima.
- Variabel ukuran perusahaan yang diukur memakai $\ln = \text{Total dewan komisaris}$, membuktikan nilai signifikannya yaitu 0.000 ($p < 0,05$). Sehingga hal itu membuktikan bahwasanya, dewan komisaris punya dampak signifikan pada nilai perusahaan. Dengan

begitu hipotesis ketiga bisa dinyatakan pengaruh dewan komisaris pada nilai perusahaan (H^4) diterima.

3. Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.664	4	8.666	17.501	.000 ^b
	Residual	19.312	39	.495		
	Total	53.976	43			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Dewan Komisaris, Kualitas Laba, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial						

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25.

Berdasar pada tabelnya, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ membuktikan bahwasanya variable kualitas laba, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, serta dewan komisaris secara simultan berdampak signifikan pada nilai perusahaannya, sehingga hipotesis kelima (H_5) pada penelitiannya bisa diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Laba pada Nilai Perusahaan
 Dari hasil pengujian hipotesisnya yang pertama, pada penelitiannya, membuktikan bahwasanya variable kualitas laba dengan nilai signifikannya yaitu $0,303 > 0,05$ hingga bisa disimpulkan bahwasanya H_1 ditolak, yang artinya variable kualitas laba tidak mempunyai dampak pada nilai perusahaannya.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan
 Dari hasil pengujian hipotesisnya yang kedua, pada penelitiannya membuktikan bahwasanya variable ukuran perusahaan dengan nilai signifikannya yaitu $0,066 > 0,05$, hingga bisa di simpulkan bahwasanya H_2 ditolak, yang artinya variable ukuran perusahaan tidak punya dampak pada nilai perusahaannya
3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial pada Nilai Perusahaan
 Kepemilikan Manajerial menunjukkan signifikan yaitu 0.012 dimana nilainya $<$ tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan nilai signifikansinya $0,013$ membuktikan bahwasanya variable kepemilikan manajerial berdampak pada nilai perusahaan, maka bisa disimpulkan bahwasanya H_3 hasil penelitian ini diterima.
4. Pengaruh Dewan Komisaris pada Nilai Perusahaan
 Dari hasil pengujian hipotesisnya yang keempat, pada penelitiannya, menunjukkan bahwasanya variable dewan komisaris dengan nilai signifikannya yakni $0,000 < 0,05$ hingga bisa disimpulkan bahwasanya H_4 diterima, yang artinya variable dewan komisaris mempunyai dampak pada nilai perusahaannya.

KESIMPULAN

Berdasar pada hasil analisis serta pembahasannya yang sudah disampaikan, hingga bisa diambil kesimpulannya yaitu:

1. Kualitas laba tidak punya dampak pada nilai perusahaannya, dengan nilai signifikannya yakni $0,303 > 0,05$ hingga H_1 ditolak.
2. Ukuran perusahaan pada nilai perusahaannya dengan nilai signifikannya yakni $0,066 > 0,05$ hingga H_2 ditolak.
3. Kepemilikan Manajerial punya dampak pada nilai perusahaannya dengan nilai signifikannya yaitu $0,013 < 0,05$ hingga H_3 diterima.
4. Dewan komisaris mempunyai dampak pada nilai perusahaannya dengan nilai signifikannya yaitu $0,000$ lebih kecil $0,05$ hingga H_4 diterima.
5. Berdasar pada uji simlutan pada variable kualitas laba, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial serta dewan komisaris pada nilai perusahaannya, didapat nilai signifikannya yaitu $0,000 < 0,05$ hingga H_5 diterima.

REFERENSI

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Amanda, S. T., & Syafei, J. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Invesment Oppurtunity Set dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). 2(4), 274–289.
- Damarani, F., Kusbandiyah, A., Amir, A., & Mudjiyanti, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 175–186.
<https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.794>
- Eni, C., & Rakhmanita, A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 883–898. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.659>
- Ichwan Syahrul Gunawan, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 39–55. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2275>
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141>
- Permana, G., Hariyanto, E., Amir, A., & Winarni, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(2), 54.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v7i2.6533>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran

di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
<https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>

Widyastuti, D. R., Wijayanti, A., & Masitoh W, E. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Inovasi*, 18(2), 294–304. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10617>

Jullia, M., & Finatariani, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 913–923. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1024>

Kristiadi, Tedy, and ETTY Herijawati. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi 2.4* (2023): 651-657.

Melatnebar, Benyamen Minggu. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Return On Assets Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2023)." *Global Accounting 4.1* (2025).

Melatnebar, Benyamen Minggu, et al. "Pelatihan Pelaporan Perpajakan PPH21 Pada Siswa Siswi SMK Tangerang." *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal 1.4* (2024): 90-95.

Melatnebar, Benyamin, et al. "Pengaruh Pkp, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak Dan E-Filling Terhadap Jumlah Penerimaan Ppn Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Direktorat Jenderal Pajak." (2020).

Melatnebar, B. "Glow: Jurnal Pegabdian Kepada Masyarakat “.” (2022).

Melatnebar, B. "Global Accounting." *Jurnal Akuntansi 2.2* (2023)

Wibowo, Susanto, et al. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI." (2021).

Wibowo, Susanto, et al. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020." *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOG 13.2* (2021).